

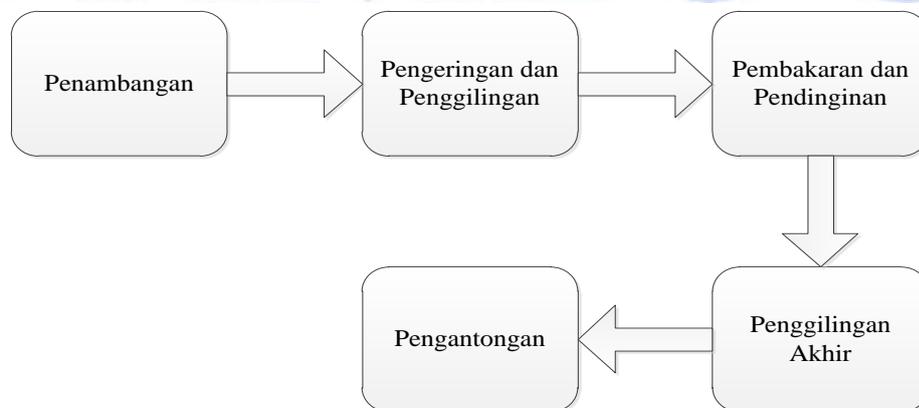
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang selalu melakukan peningkatan dalam segala bentuk bidang kehidupan, hal ini dikarenakan adanya keinginan untuk menjadikan negara tersebut menjadi negara yang modern, negara yang maju, dan negara yang mampu berdiri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu ciri bahwa suatu negara dikatakan maju adalah dengan pembangunan infrastrukturnya. Dengan adanya pembangunan tersebut perusahaan-perusahaan industri akan berlomba untuk mendukung bahkan bersaing didalamnya.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa (PT ITP) Tbk. Cirebon Adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Selain memproduksi semen, PT ITP Tbk. Cirebon juga memproduksi beton siap-pakai, serta mengelola tambang agregat dan trass. Untuk memproduksi semen membutuhkan bahan baku yang bersifat kering proporsional, dan homogen sebelum di transfer ke dalam tanur pembakaran. Bahan baku utama pembuatan semen adalah batu kapur (*limestone*). Pembuatan semen memiliki komposisi klinker atau campuran terdiri dari batu kapur, pasir besi, tanah liat, dan pasir silika. Kemudian klinker dicampur lagi dengan gypsum dan bahan zat aditif seperti trass yang selanjutnya dihaluskan didalam penggilingan semen (*silo*). Berikut gambaran secara umum proses pembuatan semen.



Gambar 1.1 Tahapan proses produksi semen

Setelah melalui pengeringan dan penggilingan tahapan selanjutnya untuk proses produksi semen yaitu proses pembakaran (*Kiln*), bahan bakar utama yang digunakan dalam proses pembakaran adalah batubara, selain itu PT ITP Tbk. Cirebon menggunakan energi alternatif untuk proses pembakaran tersebut salah satunya menggunakan sekam padi (*rice husk*). Sekam padi ini didapatkan dari beberapa *supplier* diantaranya *supplier* Hamass dan *supplier* Buyung.

Melihat proses produksi yang berjalan secara terus-menerus mengakibatkan permintaan sekam padi pada proses pembakaran akan selalu ada, yang terjadi dilapangan bahwa untuk menentukan ketersediaan sekam padi ditentukan pada perkiraan saja, hanya didasarkan pada banyaknya kebutuhan produksi yang diperlukan dan keadaan gudang yang sebaiknya harus selalu terisi penuh.

Menentukan peramalan permintaan dengan menggunakan perkiraan saja belum tentu akurat perlu adanya perhitungan matematis yang terstruktur, karena peramalan permintaan sangatlah penting bagi perusahaan dalam perumusan strategi mendatang, oleh karena itu, sebuah metode peramalan yang tepat mutlak sangatlah diperlukan agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dari sebuah peramalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui peramalan permintaan sekam padi untuk proses pembakaran (*kiln*) dari bulan Januari hingga bulan Juli 2018?
2. Bagaimana cara menentukan metode peramalan yang paling tepat untuk sekam padi sebagai bahan bakar alternatif pembakaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peramalan permintaan sekam padi untuk proses pembakaran (*kiln*) dari bulan Januari hingga Juli 2018.

2. Menentukan metode peramalan untuk sekam padi sebagai bahan bakar alternatif pembakaran.

1.4 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana konsep proses produksi semen yang sebenarnya dan menjadi bahan edukasi diri.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diketahui kepada situasi yang sebenarnya.
3. Sebagai media untuk mengenal lingkungan kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Sebagai pembangunan relasi dan kerjasama antara pihak kampus Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) dengan perusahaan.
2. Mendapatkan bahan penelitian berdasarkan kasus yang terjadi di lingkungan perusahaan dimana mahasiswa mengadakan kegiatan Kerja praktik.

c. Bagi Perusahaan

1. Menjalin hubungan baik dengan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) dan mahasiswa-mahasiswi peserta kerja praktik, sehingga diharapkan dapat membantu kelancaran program kerja praktik selanjutnya.
2. Mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswi yang melakukan kerja praktik untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tenaga diluar pihak perusahaan tanpa harus membuka proses rekrutmen baru.
3. Mendapat bantuan riset dari mahasiswa-mahasiswi peserta kerja praktik yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bagi perusahaan.

1.5 Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak meluas kemana-mana dan lebih terfokus perlu adanya suatu batasan yang membatasi penelitian ini, adapun batasannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus kepada peramalan permintaan sekam padi sebagai bahan bakar alternatif untuk proses pembakaran yang disimpan di gudang *raw material* untuk kebutuhan proses produksi, dan *raw material* dibawah departemen *Supply*.
2. Data yang diambil merupakan data langsung dari *inventory control* di plant 09 PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Cirebon
3. Data yang digunakan merupakan rekapitulasi dari penggunaan bahan bakar proses pembakaran dari bulan januari hingga juni dan pada produk semen OPC.
4. Penelitian dilakukan selama periode kerja praktek dari tanggal 4 juni 2018 s/d 4 juli 2018.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Kegiatan kerja praktik merupakan salah satu bentuk kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap akhir semester 6. Kerja praktik ini dilaksanakan dari tanggal 4 juni 2018 dan berlangsung selama 1 bulan hingga 4 juli 2018.

Adapun tempat pelaksanaan untuk kerja praktik sendiri yaitu di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Cirebon. Ditempatkan dibawah departemen *Supply*. Jam kerja yang diberlakukan adalah *office our* yaitu dari hari senin sampai hari jum'at pada pukul 07.30 s/d 16.30 WIB.

1.7 Sistematika penulisan

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, Batasan penelitian, jadwal, tempat dan sistematika penulisan dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Studi Pustaka

Dalam bab ini mengemukakan mengenai teori-teori yang bersangkutan dengan penyelesaian masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Bab III: Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan membahas tentang tata cara penyelesaian masalah dengan flow chart dan penjelasan sesuai dengan flow chart penelitian.

Bab IV: Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi pengumpulan data tentang profil PT Indocement Tunggal Prakarsa (PT ITP), Palimanan Cirebon. Pengumpulan data dan pengolahan tersebut.

BAB V : Analisis dan Pembahasan

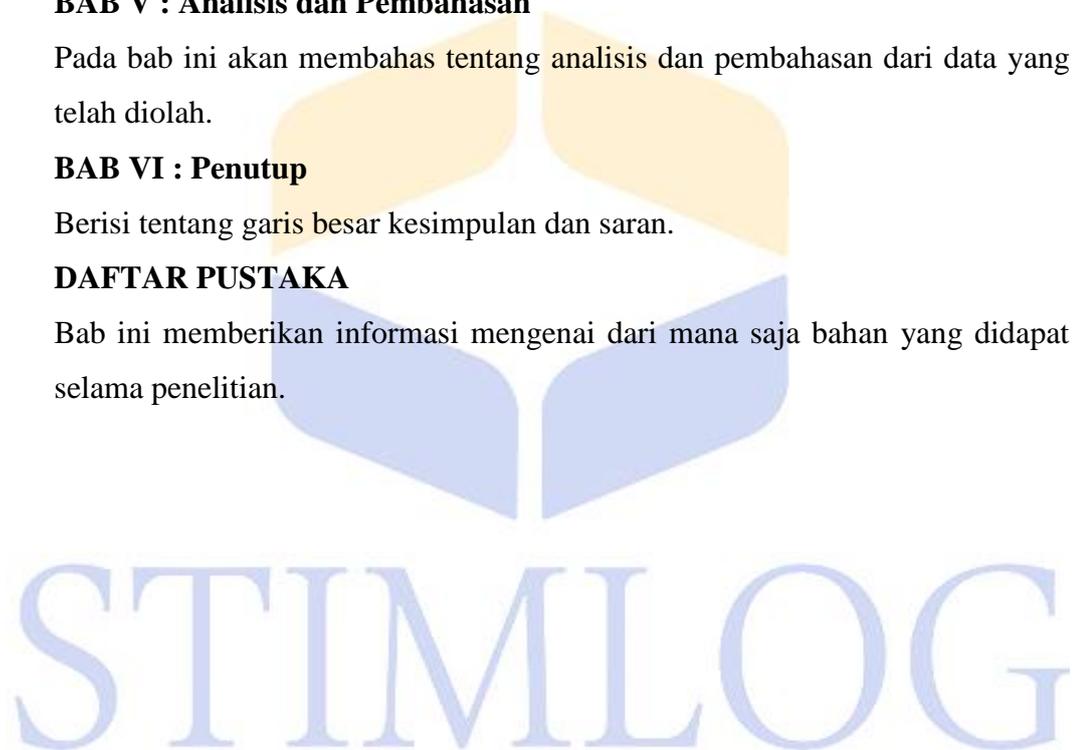
Pada bab ini akan membahas tentang analisis dan pembahasan dari data yang telah diolah.

BAB VI : Penutup

Berisi tentang garis besar kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.



STIMLOG